

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,473$  dengan  $p = 0,000$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi terhadap budaya organisasi dengan kepuasan kerja karyawan di Toserba Purnama Bantul. Sehingga hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin positif persepsi terhadap budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan di Toserba Purnama Bantul, sebaliknya apabila semakin negatif persepsi terhadap budaya organisasi maka semakin rendah pula kepuasan kerja karyawan di Toserba Purnama Bantul.

Berdasarkan kategorisasi kepuasan kerja terdapat 14 orang (20%) memiliki kepuasan kerja yang tinggi dan 56 orang (80%) memiliki kepuasan kerja yang sedang. Pada kategorisasi persepsi terhadap budaya organisasi terdapat 17 orang (24,3%) memiliki persepsi terhadap kepuasan yang tinggi dan 53 orang (75,7%) masuk dalam kategori sedang. Dengan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini didapatkan hasil koefisien determinasi  $R^2 = 0,224$  menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 22,4% pada variabel kepuasan kerja sedangkan untuk sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1. Bagi subjek**

Bagi subjek, agar dapat lebih mengevaluasi diri terhadap aturan-aturan yang telah diterapkan dalam organisasi, menjalin hubungan yang baik antar karyawan dan saling percaya antar rekan kerja agar terhindar dari adanya kesalahpahaman atau konflik, dan lebih profesional dalam pekerjaan. Sehingga kedepannya subjek lebih puas terhadap pekerjaan yang dijalannya.

### **2. Bagi Organisasi**

Bagi Toserba Purnama Bantul, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan lebih memperhatikan kapasitas kemampuan karyawan terhadap pekerjaan yang mereka jalani, gaji sesuai dengan beban kerja, memberikan promosi terhadap karyawan yang berprestasi, dan memberikan pengawasan yang responsif terhadap karyawan, dengan ditingkatkannya kepuasan kerja terhadap karyawan maka karyawan juga akan menunjukkan persepsi terhadap budaya organisasi dengan melakukan upaya untuk meningkatkan pekerjaan yang mereka jalani.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan kerja, demografis, dukungan sosial dan sebagainya. Karena peneliti hanya berfokus pada satu variabel yaitu persepsi terhadap budaya organisasi sehingga hanya

mampu menjelaskan 22,4% pengaruh persepsi terhadap budaya organisasi dengan kepuasan kerja.